

ABSTRAK

Repaldi Teja Supangat: Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Return on Asset (ROA) di Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2015–2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara teori makroekonomi dan kondisi empiris mengenai pengaruh inflasi dan BI Rate terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Secara teoritis, kenaikan inflasi dan BI Rate berpotensi menekan profitabilitas bank, namun secara empiris ROA BSI menunjukkan fluktuasi selama periode 2015–2024 sehingga perlu dianalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, BI Rate, serta pengaruh keduanya secara simultan terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2015–2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data inflasi, BI Rate, dan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia periode 2015–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, dan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata inflasi sebesar 2,9070%, BI Rate sebesar 5,2250%, dan Return on Asset (ROA) sebesar 1,4410%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Sig. 0,605 > 0,05) dan BI Rate juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Sig. 0,818 > 0,05). Secara simultan, inflasi dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Sig. 0,863 > 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,041 menunjukkan bahwa inflasi dan BI Rate hanya mampu menjelaskan 4,1% variasi ROA, sedangkan 95,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Inflasi, BI Rate, Return on Asset (ROA), Bank Syariah Indonesia.